

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM VIDEO PEMBELAJARAN
PJOK KD 3.1 DAN 4.1 KELAS VII SMP NEGERI 3 MARTAPURA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Erlan Hendrix M., Rahmadi dan Mulhim
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
rahmadi@ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam video pembelajaran PJOK Kd 3.1 dan 4.1 Kelas VII SMP Negeri 3 Martapura tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang guru PJOK Kelas VII SMP Negeri 3 Martapura, dan sampel yang digunakan adalah dua buah video pembelajaran PJOK Kd 3.1 dan 4.1 yang dibuat oleh guru PJOK Kelas VII SMP Negeri 3 Martapura yang dipublikasikan pada channel youtube Dy Azka Channel. Hasil Penelitian Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dapat disimpulkan: (1) Dalam indikator karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini pendidik sangat rendah, (2) Dalam indikator Tujuan pendekatan saintifik pendidik masih kurang baik membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, (3) Dalam indikator prinsip pendekatan saintifik masih kurang baik berdasarkan data yang diperoleh dari dua buah video pembelajaran dalam penelitian, (4) Dalam indikator pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK peserta didik kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hubungan, Kesegaran Jasmani, Motivasi, Prestasi

Abstract

The purpose of this study aims to provide an overview of how the scientific approach is applied in the learning videos for PJOK Kd 3.1 and 4.1 Class VII SMP Negeri 3 Martapura in the 2020/2021 academic year. The population in this study was one class VII PJOK teacher at SMP Negeri 3 Martapura, and the samples used were two learning videos for PJOK Kd 3.1 and 4.1 made by Class VII PJOK teachers at SMP Negeri 3 Martapura which were published on the Dy Azka Channel youtube channel. The results of the research at 3 Martapura State Junior High School Banjar Regency, South Kalimantan, can be concluded: (1) In the indicators of learning characteristics with a scientific approach based on the data obtained in this study, educators are very low, (2) In the objective indicator of the scientific approach, educators are still not good at shaping students' ability to solve problems systematically, (3) In the indicators of the principle of the scientific approach, it is still not good based on data obtained from two learning videos in research, (4) In the indicator of the scientific approach in learning PJOK, students are less active in carrying out the learning process

Keywords: Relationship, Physical Fitness, Motivation, Achievement

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid (19), mengharuskan satuan pendidikan untuk menerapkan opsi-opsi pembelajaran lain agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan tanpa harus menghadirkan peserta didik ke sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai alternatif media pembelajaran, yaitu dengan penggunaan perangkat-perangkat yang dapat mendukung pelaksanaan belajar secara jarak jauh. Dengan begitu, peserta didik dipastikan dapat melaksanakan proses transfer ilmu dalam proses pembelajaran. Sebagai usaha agar terciptanya suasana belajar dan lingkungan belajar yang menstimulus peserta didik untuk dapat lebih aktif, salah satu usaha adalah dengan Penjas. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, ditemukan banyak hambatan yang berimbas pada kurangnya hasil pembelajaran.

Oleh karena itu pada situasi pandemi seperti ini banyak guru-guru terutama guru PJOK yang berinovasi dengan cara membuat video pembelajaran, pada kurikulum 2013 ini banyak guru yang sudah menggunakan metode saintifik yang dalam tujuannya adalah agar siswa dapat secara baik memahami materi yang di berikan terlebih pada masa pandemic seperti ini siswa dituntut untuk membedah secara mendalam suatu konsep yang sudah ada melalui proses pengamatan, perumusan masalah, membuat jawaban sementara atau berhipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, membuat sebuah kesimpulan dan menghubungkannya dengan konsep.

Tetapi kurangnya pemahaman guru PJOK terhadap pendekatan saintifik ini membuat siswa menjadi pasif hal ini terjadi karenakurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran dengan penggunaan pembelajaran ilmiah atau saintifik,

bahkan lebih memilih metode yang tidak menerapkan pembelajaran terpusat ke siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah yang merupakan metode pembelajaran satu arah yang lebih banyak berfokus pada guru. Hal tersebut berdampak pada psikologis siswa yang menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Guru yang kurang memahami metode saintifik ini bisa mengikuti workshop atau pelatihan mengenai metode pendekatan saintifik dengan demikian, guru yang sudah memahami pendekatan ini dapat memasukan pendekatan saintifik kedalam video pembelajaran PJOK maka peserta didik dapat aktif saat melakukan pembelajaran, karena dalam pendekatan ini terdapat langkah-langkah pendekatan saintifik. Di sini, peneliti akan berusaha membuktikan tentang bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dalam video padamata pelajaran PJOK melalui penelitian yang akan di lakukan di SMP Negeri 3 Martapura. Kurangnya pemahaman guru tentang pendekatan saintifik tersebut cukup mempengaruhi pemahaman materi pembelajaran oleh peserta didik.

Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

PJOK adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan oleh guru dan murid dalam suatu lingkungan belajar yang dalam pelaksanaannya melalui aktivitas-aktivitas fisik dengan tujuan untuk membuat peserta didik menjadi bugar, mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik serta emosional, moral dan penalaran peserta didik. Menurut (Kurikulum 2006 dan 2013; Tri Irianto (2020:1)

Hakikat Kurikulum 2013

Kurikulum bermuara pada pengembangan karakter peserta didik, yang mana kompetensi yang awalnya turunan dari mata pelajaran menjadi mata pelajaran yang

dikembangkan (Mulyasa, 2014:6). Dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 bertujuan untuk memberikan suatu nilai luhur yang dapat dimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Pendekatan Saintifik

Tujuan akhir dari penerapan Pendekatan saintifik adalah agar peserta didik dapat memahami suatu konsep dan merumuskan masalah, tidak hanya pada proses penyelesaiannya. Proses belajar mengajar dapat membuahkan kemampuan berpikir kritis dan analitis kepada peserta didik (Majid, 2014).

Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK

Pendekatan saintifik dan kurikulum 2013 diterapkan secara bersamaan, PJOK dilaksanakan dengan pendekatan yang ilmiah dan kompetensi yang searah dengan tiga aspek yang harus dicapai oleh PJOK yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Hal tersebut juga sejalan dengan pendekatan saintifik yang dalam tahapan pembelajaran PJOK.

Merujuk pada permendikbud No. 22 tahun 2016 rancangan pembelajaran didesain dalam sebuah struktur pembelajaran yang ilmiah, yaitu terdapat unsur 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan mengomunikasikan) serta menambahkan empat metode lagi diantaranya adalah Project base learning, Problem base learning, Discovery base learning, dan Inquiry base learning.

JADWAL DAN ALOKASI WAKTU

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 1 Maret 2021 di SMP Negeri 3 Martapura.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif melalui pengamatan dengan lembar observasi.

SUBJEK PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah satu orang guru PJOK SMP Negeri 3 Martapura. Dan sampel yang di gunakan adalah dua buah video pembelajaran PJOK yang sesuai dengan KD 3.1 dan 4.1 kelas VII SMP Negeri 3 Martapura dari channel youtube Dy azka channel.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi/lembar pengamatan

HASIL PENELITIAN

Data penelitian diolah dan dikategorikan berdasarkan pengkategorian yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:57) dalam Kamelta (2013) sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Data

No.	Presentase Batas Intervasl	Kategori Penilaian
1	0 – 20 %	Sangat Rendah
2	21 – 40 %	Rendah
3	41 – 60 %	Sedang
4	61 – 80 %	Tinggi
5	81 – 100 %	Sangat Tinggi

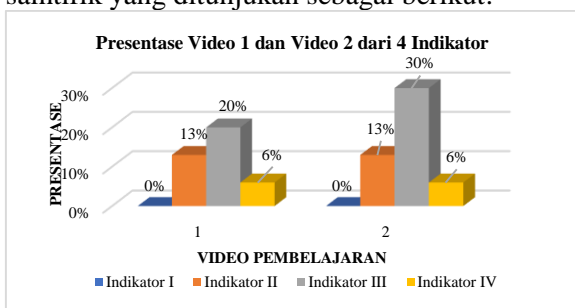
Merujuk pada hasil olah data dari data yang terkumpul dengan menggunakan statistik. Indikator pada ke 4 indikator dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Data Indikator

Indikator	Kategori Indikator	
	Video 1	Video 2
karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik	Sangat Rendah (0%)	Sangat Rendah (0%)

tujuan pendekatan saintifik	Sangat Rendah (13%)	Sangat Rendah (13%)
prinsip pendekatan saintifik	Sangat Rendah (20%)	Rendah (30%)
pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK	Sangat Rendah (6%)	Sangat Rendah (6%)

Dibuat diagram batang berdasarkan nilai presentase dari empat indikator pendekatan saintifik yang ditunjukkan sebagai berikut:



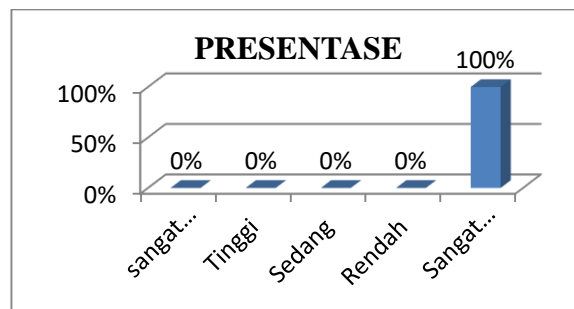
Gambar 1. Diagram batang dari presentase video 1 dan video dari empat indikator

Tabel 3. Frekuensi dan persentase indikator

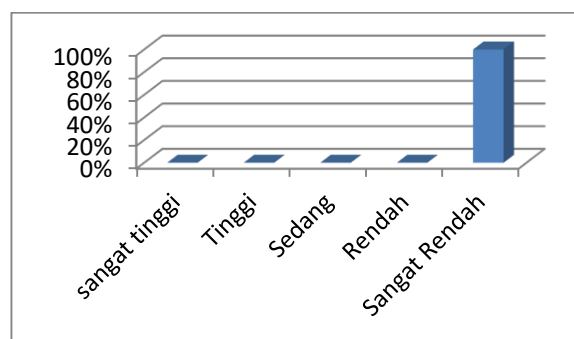
Kategori	Video 1		Video 2	
	F	%	F	%
Sangat tinggi	0	0	0	0%
Tinggi	0	0	0	0%
Sedang	0	0	0	0%
Rendah	0	0	0	0%
Sangat Rendah	4	100%	4	100%

Dari hasil pendeskripsian pada video 1 dan 2 diatas, maka didapatkan presentase 100% dari frekuensi yang berjumlah 4 pada kategori sangat rendah. Selanjutnya didapatkan persentase 0% dari frekuensi yang berjumlah 4 pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Frekuensi menjelaskan penelitian ini sangat rinci untuk menjabarkan penerapan pendekatan saintifik pada video 1 kelas VII KD 3.1/4.1 di SMP Negeri 3 Martapura. Hasil

penjabaran yang diperoleh disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram hasil penjabaran deskripsi empat indikator pada video 1



Gambar 3. Diagram hasil penjabaran deskripsi empat indikator pada video 2

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan subjek video pembelajaran pada sekolah menengah pertama yang bermitra dengan Universitas Lambung Mangkurat Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah menengah yang termasuk yaitu SMP Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar. Penelitian menggunakan video pembelajaran yang di publikasikan di channel youtube Dy Azka Channel. Adapun video yang diamati adalah video kelas VII KD 3.1/4.1 yang berjumlah 2 buah video pembelajaran PJOK, Video 1 (<https://youtu.be/ZB1REIKnyCo>) dan Video 2 (<https://youtu.be/vJv3aZJAokE>) sebagai video yang diamati pada penelitian.

Berikut adalah pembahasan dari data setiap indikator yang telah ditampilkan:

1. Indikator Karakteristik Pembelajaran Dengan pendekatan Saintifik Video 1 dan Video 2

Hasil dari pengamatan peneliti pada video 1 lembar observasi dalam indikator karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik mendapatkan nilai skor 0 dan persentase 0% menunjukkan bahwa pada indikator karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang digunakan dalam video pembelajaran masuk pada kategori sangat rendah, lembar observasi pada video 2 memiliki hasil yang sama yaitu mendapatkan nilai skor 0 dan persentase 0% dengan kategori sangat rendah. Dari pengamatan lembar observasi peneliti saat mengamati video pembelajaran 1 dan 2 masih belum masuk ke dalam kategori tinggi dikarenakan pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh pendidik pada akhir video pembelajaran tersebut.

2. Indikator Tujuan Pendekatan Saintifik Video 1 dan 2

Hasil dari pengamatan peneliti pada video 1 lembar observasi dalam indikator tujuan pendekatan saintifik mendapatkan nilai skor 1 dan persentase 13% menunjukkan bahwa pada indikator tujuan pendekatan saintifik yang digunakan dalam video pembelajaran masuk pada kategori sangat rendah, lembar observasi pada video 2 memiliki hasil yang sama yaitu mendapatkan nilai skor 1 dan persentase 13% dengan kategori sangat rendah. Dari pengamatan lembar observasi peneliti saat mengamati video pembelajaran 1 dan 2 masih belum masuk ke dalam kategori tinggi dikarenakan tidak adanya kegiatan pendidik untuk membangun kemampuan penyelesaian masalah, dan kemampuan mengkomunikasikan ide dan konsep.

3. Indikator Prinsip Pendekatan Saintifik Video 1 dan Video 2

Hasil dari pengamatan peneliti pada video 1 lembar observasi dalam indikator prinsip pendekatan saintifik mendapatkan nilai skor 2 dan persentase 20% menunjukkan bahwa pada indikator prinsip pendekatan saintifik yang digunakan dalam video pembelajaran masuk pada kategori sangat rendah, lembar observasi pada video 2 memiliki hasil yang berbeda yaitu mendapatkan nilai skor 3 dan persentase 30% dengan kategori rendah. Dari pengamatan lembar observasi peneliti saat mengamati video pembelajaran 1 masih belum masuk ke dalam kategori tinggi dikarenakan pendidik tidak memberikan kesempatan untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep pada peserta didik serta tidak adanya dorongan yang diberikan oleh pendidik yang mendukung tercapainya kemampuan berpikir secara kritis pada peserta didiknya. Pada lembar observasi peneliti saat mengamati video pembelajaran 2 masih belum masuk ke dalam kategori tinggi dikarenakan tidak adanya kegiatan pendidik untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan komunikasi tetapi pendidik sudah menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan.

4. Indikator Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK

Hasil dari pengamatan peneliti pada video 1 lembar observasi dalam indikator pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK mendapatkan nilai skor 1 dan persentase 6% menunjukkan bahwa pada indikator tujuan pendekatan saintifik yang digunakan dalam video pembelajaran masuk pada kategori sangat rendah, lembar observasi pada video 2 memiliki hasil yang sama yaitu mendapatkan nilai skor 1 dan

persentase 6% dengan kategori sangat rendah. Dari pengamatan lembar observasi peneliti saat mengamati video pembelajaran 1 dan 2 masih belum masuk ke dalam kategori tinggi dikarenakan tidak adanya kegiatan pendidik untuk meminta kepada peserta didik untuk menanya (Questioning), mengumpulkan informasi (Exprementing), mengasosiasi/mengolah informasi (Associating), dan mengomunikasikan (Communicating). Serta tidak adanya pendidik melakukan variasi dan kombinasi berbagai basis pembelajaran. Pendidik hanya meminrta kepada peserta didik untuk mengamati isi video tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam video pembelajaran PJOK di kelas VII SMP Negeri 3 Martapura dapat dikatakan belum diterapkan, hal ini dapat di lihat dari 4 buah indikator pedoman pendekatan saintifik yaitu Indikator Karakteristik Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik, Tujuan Pendekatan Saintifik, Prinsip Pendekatan Sanintifik, Dan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PJOK dalam dua video pembelajaran yang diteliti masuk pada rata-rata persentase 20% bahkan di bawah 20% dengan kategori sangat rendah.

SARAN

1. Bagi Sekolah untuk senantiasa mencari informasi terbaru tentang pendekatan saintifik yang diterapkan pada pembelajaran, mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan perbandaharaan ilmu dan profesionalitas. Memperbaharui sarana, prasarana, dan fasilitas sumber belajar serta melakuakn penerapan pembelajaran yang ilmiah pada mata pelajaran PJOK

agar siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Guru SMP Negeri 3 Martapura sebelum menampilkan video pembelajaran untuk terlebih dahulu memilih atau menyeleksi video pembelajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman pendekatan saintifik agar video pembelajaran yang di tampilkan bisa membuat siswa lebih aktif, kreatif, serta senang mengikuti pembelajaran PJOK dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut.
3. Bagi Siswa dengan belajar menggunakan pendekatan saintifik ini, diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, serta senang mengikuti pembelajaran PJOK sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian dengan ukuran sampel yang lebih luas dan indikator-indikator yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. 2014. Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kuirikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irianto, T. (2020). Olahraga Pendidikan. Radar Banjarmasin.
- Kemendikbud. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud

Mulyasa. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.